LAMPIRAN

POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR

Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 61, Makassar 90222
Telp. (0411) 455949; Fax. (0411) 453438; Email. info@stialanmakassar.ac.id

Nomor : 0789/STIA.3.1.1/PPS.02.03/2023
Hal : Izin Penelitian

Makassar, 17 April 2023

Yth. Founder Mie Ayam Perintis
di
Tempat

Dengan hormat disampaikan, bahwa dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu tahapan dalam penyelesaian studi pada Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Makassar, maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Tri Anjas Prayogo
No. Pokok	:	S022019012
Program Studi	:	Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul Usulan Skripsi	:	**Video Promosi Berbasis *Electronic Word of Mouth* Melalui Instagram pada Mie Ayam Perintis**

Bermaksud mengadakan penelitian di Mie Ayam Perintis. Sehubungan dengan hal dimaksud, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik

Dr. Frida Chairunisa, M.Si
NIP. 19680702 199303 2 001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. IRWAN

Posisi : OWNER MIE AYAM PERINTIS (BAGIAN OPERASIONAL)

Usaha : MIE AYAM PERINTIS

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : TRI ANJAS PRAYOGO

NPM : S022019012

Prodi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Instansi : Politeknik STIA LAN Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di Mie Ayam Perintis Cabang Mannuruki Jl. Mannuruki Raya selama 1 (satu) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi karya berupa Strategi Promosi dengan judul **"Video Promosi Berbasis *Electronic Word of Mouth* melalui Instagram pada Mie Ayam Perintis"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai kelengkapan berkas ujian SKRIPSI pada mahasiswa yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 22 Juni 2023
OWNER MIE AYAM PERINTIS

M. IRWAN

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERNI YUSNITA

Posisi : ACCOUNTING

Usaha : MIE AYAM PERINTIS

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : TRI ANJAS PRAYOGO

NPM : S022019012

Prodi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Telah mempresentasikan skripsi karya berupa Strategi Promosi dengan judul "Video Promosi Berbasis *Electronic Word of Mouth* melalui Instagram pada Mie Ayam Perintis" pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai kelengkapan berkas ujian SKRIPSI pada mahasiswa yang bersangkutan

Makassar, 15 Juni 2023
ACCOUNTING

ERNI YUSNITA

Lampiran 4
Pedoman Wawancara dan Kuesioner

PEDOMAN WAWANCARA
MIE AYAM PERINTIS

A. Pertanyaan Umum (Perusahaan)

1. Sejak kapan Mie Ayam Perintis didirikan?
2. Berapa *outlet* yang ada saat ini?
3. Apa saja produk yang ditawarkan oleh Mie Ayam Perintis?

B. E-WOM

1. *Intensity*
   a. Berapa kali dalam seminggu berinteraksi dengan konsumen di Instagram Mie Ayam Perintis?
   b. Ada berapa banyak ulasan atau komentar yang ditulis oleh konsumen tiap *posting*-an media sosial Instagram Mie Ayam Perintis?
2. *Valance of Opinion*
   - Positif
     a. Seperti apa komentar positif apa yang diucapkan/ditulis oleh konsumen terhadap produk Mie Ayam Perintis?
     b. Apakah sudah ada yang pernah merekomendasikan dari konsumen untuk mencoba Mie Ayam Perintis ini ke orang lain?
   - Negatif
     a. Seperti apa komentar negatif yang diucapkan/ditulis oleh konsumen terhadap produk Mie Ayam Perintis ini?
     b. Apakah pernah ada yang menceritakan ketidaksesuaian kualitas produk Mie Ayam Perintis ini?
3. *Content*
   a. Bagaimana menyampaikan informasi mengenai variasi produk Mie Ayam Perintis kepada konsumen?
   b. Bagaimana kualitas produk yang dikeluarkan untuk dipasarkan sudah sesuai dengan keinginan konsumen?
   c. Bagaimana menciptakan harga untuk produk Mie Ayam Perintis ke konsumen?

d. Bagaimana sistem pembayaran yang dapat dilakukan konsumen? Apakah aman?

PEDOMAN KUESIONER
KONSUMEN LOYAL DAN CALON KONSUMEN

C. E-WOM

1. *Intensity*
   a. Apakah saudara tertarik memberikan ulasan/komentar pada *posting*-an media sosial? Jika tertarik, mengapa?
   b. Apakah saudara pernah memberikan ulasan/komentar pada *posting*-an Mie Ayam Perintis? Jika pernah, mengapa? Jika tidak pernah, mengapa?
2. *Valance of Opinion*
   - Positif
     a. Pernahkah saudara memberikan komentar di media sosial?
     b. Sebutkan komentar positif yang pernah saudara ucapkan/tulis pada Instagram Mie Ayam Perintis?
     c. Apakah saudara pernah merekomendasikan produk dari Mie Ayam Perintis ini ke orang lain untuk mencobanya?
     d. Seperti apa baiknya komentar positif dalam video promosinya?
   - Negatif
     a. Pernah mendengar komentar tidak baik tentang Mie Ayam Perintis? Seperti apa?
3. *Content*
   a. Bagaimana harga yang ditawarkan sesuaikah dengan kualitas produk yang disajikan?
   b. Apa saja produk dari Mie Ayam Perintis yang saudara sukai atau ketahui?
   c. Seperti apa baiknya penyampaian informasi tentang harga, kualitas dan varian produk dalam video promosi?
   d. Bagaimana sistem pembayaran yang ditawarkan oleh Mie Ayam Perintis?

Lampiran 5
Hasil Verbatim dan Coding dari Wawancara

INFORMAN 1
NAMA : MUHAMMAD IRWAN
POSISI : FOUNDER MIE AYAM PERINTIS (OPERASIONAL)
WAKTU : SABTU, 06 MEI 2023 – 14.00 WITA

NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
Peneliti	Assalamu'alaikum. Perkenalkan saya Tri Anjas Prayogo dari kampus Politeknik STIA LAN Makassar. Sebelumnya boleh kita perkenalan diri dulu kak?
Informan 1	Iya, perkenalkan saya Muhammad Irwan, merupakan salah satu *founder* dari Mie Ayam Perintis.
Peneliti	Terima kasih kak. Baik kak, sejak kapan Mie Ayam Perintis berdiri kak?
Informan 1	Kalau yang di Perintis ini sudah 4 bulan, sejak Januari tepatnya pada 16 Januari 2023.
Peneliti	Sudah ada berapa outlet yang sudah didirikan kak?
Informan 1	Sebelumnya Mie Ayam Perintis, nama lainnya itu Sesuai Titik yang sudah berdiri selama 1 tahun tetapi selama 8 bulan tidak ada prospek karena *costumers* lebih senang ke makanan berat. Untuk outletnya sendiri ada 3 cabang, di Perintis, Mannuruki dan Talasapang tetapi karena kekurangan SDM di Talasapang kami tutup sehingga yang masih jalan itu di Perintis sama di Mannuruki.
Peneliti	Bisa diulang kak, produk yang sudah dikeluarkan oleh Mie Ayam Perintis?
Informan 1	Kalau di Mie Ayam Perintis ini ada Mie Ayam dengan 4 varian yaitu original, bakso, telur sama yang komplit. Terus untuk baksonya sendiri ada original, keju, mercon sama komplit itu untuk makanan. Kalau untuk minumannya ada air mineral, ada coklat, vanilla, taro, dan red velvet seperti itu.
Peneliti	Untuk kisaran harganya kalau boleh tau kak?
Informan 1	Untuk minuman dari air mineral itu 3.000 sampai di 20.000, kalau untuk makanan dari harga 10.000 sampai 25.000.
Peneliti	Kalau boleh tau kak, berapa kali dalam seminggu itu bisa interaksi dengan konsumen di jejaring sosial kak?
Informan 1	Untuk postingan kami tiap hari konsisten mengupload, tetapi untuk di WhatsApp kami hanya gunakan untuk konsumen yang order atau pesan lalu nanti *self-pick up* atau mau di *gosend*-kan. Kalau untuk di Instagram kami sering layani bagian DM nya, tentang komplain.
Peneliti	Jadi kak, untuk media sosial yang sering digunakan itu WA dan IG. Kalau boleh tau kak, untuk di WA dan IG sendiri lebih sering membahas apa kak?

Informan 1	Kalau di WhatsApp pada dasarnya kebanyakan digunakan untuk orderan dari konsumen. Untuk di Instagram lebih ke komentar-komentar tentang produk seperti testimoni “enaklah”, “mienya sedikit” dan sebagainya.
Peneliti	Pernahkah ada konsumen yang membandingkan dengan produk yang sejenis?
Informan 1	Pernah ada, biasanya dari segi kualitas Mie Ayam dengan memberikan rate dari 8/10, 9/10. Dan membandingkan Mie Ayam Perintis menggunakan outlet sedangkan yang lainnya tidak.
Peneliti	Sudah ada berapa banyak ulasan atau komentar yang ditulis oleh konsumen tiap postingan Instagram?
Informan 1	Rata-rata 3 sampai 5 komentar tiap postingan, karena Instagram kami juga buat baru karena yang lama sudah di hack sehingga kami mulai dari awal lagi.
Peneliti	Jadi kak, yang lebih dominan konsumen berkomentar itu di Instagram ya kak?
Informan 1	Iya.
Peneliti	Kalau boleh tau kak, seperti apa komentar positif apa yang ditulis oleh konsumen terhadap produk Mie Ayam Perintis?
Informan 1	Ada komentar positifnya, seperti “enak” “kuahnya kental” “Mienya beda dari yang lain”. Semua komentarnya ada di bagian testimoni coba nanti diliat.
Peneliti	Untuk komentarnya lebih banyak yang berkomentar tentang kualitas produk dari rasa dan teksturnya ya kak?
Informan 1	Iyaa
Peneliti	Apakah sudah ada yang pernah merekomendasikan dari konsumen untuk orang lain mencoba Mie Ayam Perintis?
Informan 1	Kami mengandalkan memang dari konsumen, dengan cara mereka memposting Mie Ayam Perintis di akun sosial medianya mereka seperti di Story, Feeds dengan mem-*follow* akun Mie Ayam Perintis karena pengeluaran *budget*-nya juga tidak ada.
Peneliti	Selain komentar positif, apakah ada komentar negatif mengenai Mie Ayam Perintis?
Informan 1	Kemarin sudah ada dari segi produk seperti baksonya kurang banyak tetapi dari tempat jualannya karena tidak kelihatan. Rata-rata memang kebanyakan masyarakat belum tahu kalau ada *brand* Mie Ayam Perintis disini, Taunya hanya minuman-minumannya karena pertama kali didirikan kami 8 orang berkumpul membuat *brand* sendiri dengan awal mengeluarkan produk minuman.
Peneliti	Untuk penyampaian pendapat dari konsumen baik itu komentar negatif, konsumen lebih menyampaikannya langsung atau lewat IG kak?
Informan 1	Kebanyakan konsumen itu menyampaikan secara langsung kalau sudah mencicipi makanan dan minuman di outlet.
Peneliti	Bagaimana Mie Ayam Perintis menyampaikan informasi mengenai beberapa varian produknya ke konsumen?

Informan 1	Melalui Instagram pada story dan feed. Kadang juga melalui Story WhatsApp.
Peneliti	Untuk kualitas produk yang dikeluarkan apakah sudah sesuai dengan keinginan konsumen?
Informan 1	Iya, karena kami berani kasih garansi berupa tidak membayar jika tidak enak baik makan ditempat atau take away. Tetapi sejauh ini masih jarang untuk take away, tetapi kalau makan di tempat ada seperti ada isi hekter yang ada di makanan.
Peneliti	Pernahkah konsumen langsung menceritakan kualitas rasa Mie Ayam Perintis?
Informan 1	Pernah di awal berdirinya Mie Ayam Perintis, seperti kuah, sambal tumis.
Peneliti	Pernahkah konsumen menceritakan kualitas tekstur mie dari Mie Ayam Perintis?
Informan 1	Pernah, katanya terlalu lembek sekali. Semenjak itu, sebelum dibuatkan konsumen ditanya terlebih dahulu, “seperti apa tekstur mie yang diinginkan?” tujuannya untuk menghindari lagi hal-hal yang tidak diinginkan.
Peneliti	Pernahkah konsumen mengeluh karena pelayanannya?
Informan 1	Pernah beberapa kali, salah satunya karena pembuatannya terlalu lama. Karena memang kami bukan tempat makan cepat saji, kami buat *fresh* bukan dibuatkan memang.
Peneliti	Sebelum meluncurkan produk Mie Ayam Perintis ini, bagaimana tim Mie Ayam Perintis menentukan harganya kak?
Informan 1	Untuk harga kami mendapat pelajaran dari tempat kerja kami dulu, dihitung dari HPP-nya diangka 50%, jadi modalnya di 7.000 kami jual 14.000, kalau modalnya 10.000 kami jual 20.000. Di operasional diatas 10%, SDM 15%, *marketing* 5%, *saving* 20% jadi totalnya 100%.
Peneliti	Untuk harga, apakah ada konsumen yang mengeluh tentang harganya?
Informan 1	Alhamdulillah tidak ada, bahkan yang sering dikatakan “sangat murah”
Peneliti	Untuk sistem pembayarannya kak?
Informan 1	Ada tunai, ada QRIS, ada juga transfer.

INFORMAN 2
NAMA : AINUN NAJIB ALFATIH
POSISI : FOUNDER MIE AYAM PERINTIS (MARKETING DAN ADMIN)
WAKTU : SABTU, 06 MEI 2023 – 17.00 WITA

NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
Peneliti	Assalamu'alaikum. Perkenalkan saya Tri Anjas Prayogo dari kampus Politeknik STIA LAN Makassar. Sebelumnya boleh kita perkenalan diri dulu kak?
Informan 2	Saya Ainun Najib Alfatih, salah satu *founder* di Mie Ayam Perintis sekaligus yang bertanggungjawab di Media Sosial dan *Digital Marketing*.
Peneliti	Sejak kapan Mie Ayam Perintis didirikan?
Informan 2	Sebenarnya Mie Ayam Perintis termasuk baru tahun lalu kita bangun, untuk tanggal pastinya kita *opening* sekitar 16 minggu yang lalu.
Peneliti	Untuk *outlet*-nya sendiri sudah ada berapa kak?
Informan 2	Sejauh ini 2, di Perintis dan di Mannuruki. Untuk *outlet* kedua di Mannuruki itu *opening*-nya 15 Maret 2023.
Peneliti	Apa saja produk dari Mie Ayam Perintis kak?
Informan 2	Makanan dan minuman, ada Mie Ayam, Mie Bakso dan beberapa varian minuman kekinian.
Peneliti	Selama seminggu, bisa berapa kali interaksi dengan konsumen di jejaring sosial kak?
Informan 2	Kalau untuk interaksi yang dimaksud dalam bentuk *chat* mungkin tidak terlalu intens, tetapi kayak *like*, komen dan sebagainya itu setiap kita *posting* pasti ada. Dan interaksinya lebih banyak di *story* Instagram daripada di-*posting*-an *feed* itu sendiri.
Peneliti	Untuk tempat interaksi di jejaring sosial apakah cuman di Instagram kak?
Informan 2	Ada juga di TikTok tapi tidak terlalu intens. Tetapi di Instagram lebih sering dilakukan untuk interaksi dengan konsumen karena menjadi platform utama, seperti kuis/pertanyaan atau *indirect*. Interaksi lainnya juga lebih sering konsumen memfoto atau video lalu mereka *story* dan *tag* akun Mie Ayam Perintis.
Peneliti	Dalam interaksi di media sosial tersebut, konsumen lebih membahas tentang apa kak, apakah harga, promosi atau produk dari Mie Ayam Perintis?
Informan 2	Biasanya itu terkait menu, dan *opening awareness*, terkadang juga harga.
Peneliti	Pernahkah ada konsumen yang membandingkan produk sejenis?
Informan 2	Untuk sejauh ini belum ada yang pernah membandingkan seperti kuahnya, tekstur mienya. Lebih membandingkan tentang harga dan produk.

Peneliti	Apakah dalam interaksi di media sosial, konsumen pernah komplain?
Informan 2	Alhamdulillah sejauh ini belum ada, kalaupun ada yang komplain berarti harus ada sesuatu yang memang diperbaiki.
Peneliti	Dalam tiap unggahan, berapa banyak komentar yang ditulis oleh konsumen terutama di Instagram?
Informan 2	Sebenarnya tergantung, karena pada dasarnya media sosialnya juga sangat baru. Kalau secara per *posting*-an itu melihat dari *insight* itu bermacam-macam.
Peneliti	Untuk komentar positifnya kak, seperti apa contoh biasa yang ditulis oleh konsumen tentang produk Mie Ayam Perintis kak?
Informan 2	Kalau untuk komentar “enak” terus di-*posting* di *story*-nya itu banyak dan terus kita di *tag*. Dan memang kebanyakan mereka bilang “enak” dan lain-lainnya itu lewat *story*, jarang lewat DM.
Peneliti	Apakah sudah ada yang pernah merekomendasikan dari konsumen untuk mencoba Mie Ayam Perintis ini ke orang lain?
Informan 2	Iya pernah, melalui *story*-nya konsumen itu sendiri dengan menuliskan Mie Ayamnya enak, beserta alamatnya. Dan pernah juga ada konten kreator 1 atau 2 yang merekomendasikan ke konsumen lain.
Peneliti	Selain komentar positif, apakah ada komentar negatif yang pernah konsumen tulis terhadap produk Mie Ayam Perintis?
Informan 2	Untuk di media sosialnya belum pernah ada, tetapi kalau langsung pernah ada, seperti awal mulai konsumen berkomentar mengenai “kok begini kemasannya?” memang diawal kami belum ada *packaging* bagus hanya menggunakan plastik khusus untuk makanan panas karena terlambat dicetak. Setelah ada *packaging* Alhamdulillah komentarnya seperti “wah mewah sekali *packaging*-nya untuk kelas Mie Ayam seperti itu”. Dan pernah juga ada yang berkomentar untuk rasa kuahnya “mungkin bisa lebih ditambah garam”.
Peneliti	Apakah pernah ada yang menceritakan ketidaksesuaian kualitas produk Mie Ayam Perintis ini dengan gambar?
Informan 2	Alhamdulillah kami sebisa mungkin untuk ambil foto yang sesuai, dan kebetulan saya yang memfoto karena kami juga ada foto studio *mini box* untuk foto produk.
Peneliti	Bagaimana menyampaikan informasi mengenai variasi produk Mie Ayam Perintis kepada konsumen?
Informan 2	Kita memang ada untuk yang di *outlet* kita pasang semacam *banner* dan tentunya juga di media sosial *feeds* Instagram dan sebagainya. Tujuannya untuk lebih mempermudah konsumen dalam memesan di *outlet* tinggal melihatnya.
Peneliti	Bagaimana kualitas produk yang dikeluarkan untuk dipasarkan sesuai dengan keinginan konsumen?

Informan 2	Yang namanya selera pasti berbeda-beda kan. Dan untuk menu yang kami keluarkan dari rasa yang kita olah sejauh ini konsumen suka dan sudah pas takarannya. Semuanya itu kita kembalikan ke selera masing-masing konsumen.
Peneliti	Kalau untuk kualitas tekstur mie dari Mie Ayam Perintis seperti apa konsumen tulis kak?
Informan 2	Mungkin lebih “kenapa terlalu banyak mie nya?”, “Kenapa Mie nya terlalu lembek”. Karena memang kita awalnya masak sudah sesuai dengan standar pada umumnya, seperti apa tekstur mie yang baik ketika dimasak.
Peneliti	Jadi kak, sebelum dimasak apakah konsumen ditanya tentang tekstur mie yang diinginkan atau tidak kak?
Informan 2	Kebanyakan kita buatnya sesuai SOP atau standar masaknya seperti berapa lama mie dimasak. Tetapi biasanya konsumennya langsung yang bilang “tidak usah terlalu lama mienya dimasak”, artinya inisiatif dari konsumen itu sendiri.
Peneliti	Pernahkah ada konsumen yang mengkritik kualitas pelayanan pada Mie Ayam Perintis?
Informan 2	Sejauh ini belum ada untuk di *outlet*-nya.
Peneliti	Setelah meluncurkan produk, pasti ada harga yang dicantumkan. Untuk menentukan harga itu sendiri apakah sudah sesuai dengan keinginan konsumen?
Informan 2	Dan untuk harga kita ada 2 pertimbangan, dari segi produksi dan dari target *marketing* khususnya mahasiswa. Menentukan harganya juga kami menggunakan pertimbangan HPP sekian persen, tujuannya untuk bisa mengetahui apakah sudah bisa dijangkau oleh semua masyarakat terkhusus mahasiswa.
Peneliti	Bagaimana sistem pembayaran yang dapat dilakukan oleh konsumen?
Informan 2	Kita sudah menyediakan sistem pembayaran tunai, non tunai dan QRIS sehingga lebih memudahkan. Apalagi uang elektronik juga sudah banyak yang memakai karena lebih simpel.
Peneliti	Dari segi pembayaran, apakah sudah ada komplain dari konsumen kak?
Informan 2	Alhamdulillah belum ada komplain dari konsumen untuk segi pembayaran, karena kalau tunai kita tiap hari menyiapkan uang kembalian

INFORMAN 3
NAMA : ERNI
POSISI : KARYAWAN / TIM
WAKTU : MINGGU, 14 MEI 2023 – 20.00 WITA

NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
Peneliti	Assalamu'alaikum. Perkenalkan saya Tri Anjas Prayogo dari kampus Politeknik STIA LAN Makassar. Sebelumnya boleh kita perkenalan diri dulu kak?
Informan 3	Iya, perkenalkan saya Erni, saya tim dari Mie Ayam Perintis.
Peneliti	Terima kasih kak. Baik kak, sejak kapan Mie Ayam Perintis berdiri kak?
Informan 3	Eeee, sejak bulan Januari. Lebih tepatnya *soft opening*-nya 16 Januari 2023.
Peneliti	Untuk sekarang, sudah berapa outlet Mie Ayam Perintis kak?
Informan 3	Ada 2, di Perintis dan Mannuruki
Peneliti	Kan ini ada *outlet*-nya kak, apa saja varian produk yang keluarkan Mie Ayam Perintis?
Informan 3	Ada Mie Ayam, Bakso dan Minuman yang *best seller* melihat dari banyaknya pesanan ada es teh kampul, coklat sama vanila
Peneliti	Pada awal wawancara itu kak, kan ada masalah kurang optimalnya video promosi di *reels* Instagram. Kalau boleh tau, mengapa belum meluncurkan promosi berupa video kak?
Informan 3	Masalah belum adanya promo-promo yang kami keluarkan. Selain itu pada perpindahan ruko, karena belum pasti dimana tempat ruko yang baru sehingga belum bisa menampilkan video promosi. Salah satunya juga karena jadwal pembuatan untuk video promosi belum tertata.
Peneliti	Apakah dengan menambahkan promosi berbentuk video yang berisikan informasi mengenai produk itu bagus?
Informan 3	Bagus sih, karena sekarang kan kebanyakan orang melihat video, jadi kalau mau buat promosi lebih bagusnya dalam bentuk yang berisikan harga, rasa dan visual makanannya.
Peneliti	Berapa kali dalam seminggu bisa berinteraksi dengan konsumen di jejaring sosial kak?
Informan 3	Belum sih, paling kayak sehari sekali.
Peneliti	Kalau boleh tau kak, dalam berinteraksi sehari sekali media sosial apa yang sering dipakai dalam berinteraksi?
Informan 3	Instagram melalui DM
Peneliti	Dalam interaksi tersebut, konsumen biasanya menanyakan tentang apa?
Informan 3	Konsumen biasa nge-*tag* keberadaan dimana, eh terus kadang juga pertanyaan soal produk atau soal tanya-tanya tentang *delivery* ada atau enggak. Atau dipertanyaan-pertanyaan ojolnya aktif gak.
Peneliti	Untuk cara pemesanan, biasanya menggunakan Instagram?

Informan 3	Untuk Instagram belum pernah yah, mungkin kita arahkan langsung ke *outlet.* Kalau untuk pemesanan yang online biasanya pakai grabfood, gofood, shoopefood dan pemesana delivery itu belum bisa.
Peneliti	Ohiya kak, untuk media sosial yang aktif apa kak?
Informan 3	Lebih cenderung ke Instagram, Tiktok tidak terlalu aktif atau tidak intens digunakan. WA juga ada untuk digunakan pemesanan saja.
Peneliti	Pernahkah ada konsumen membandingkan produk sejenis dengan Mie Ayam Perintis?
Informan 3	Adasih mungkin beberapa, tetapi lebih ngasih masuk saran seperti soal rasa dan produk. Untuk membandingkan tekstur mienya, konsumen belum berani ngomong langsung secara frontal karena takutnya ada yang tersinggung.
Peneliti	Dalam tiap per postingan Mie Ayam Perintis, kira-kira ada berapa komentar yang ditulis konsumen?
Informan 3	Masih kurang ya untuk komentar di postingan, paling cuman nge-tag yang di story saja.
Peneliti	Biasanya komentar postifi seperti apa konsumen tulis terhadap produk Mie Ayam Perintis kak?
Informan 3	Kayak standar aja “paling enak” semacam merekomendasikan Mie Ayam Perintis.
Peneliti	Untuk merekomendasikannya kak, biasanya konsumen merekomendasikan seperti apa kak?
Informan 3	Dia paling nge-*tag* temennya, ngajak makan karena ada yang baru.
Peneliti	Selain komentar positif, ada gak komentar negatif yang konsumen tulis?
Informan 3	Untuk komentar negatifnya sejauh ini masih orang-orang terdekat yang berkomentar mengenai kok *look*-nya yang kemarin dengan yang sekarang beda. Tapi memang itu banyak yang berkomentar orang terdekat. Biasanya juga berkomentar kok yang di menu tidak ada, maunya mereka ada begitu.
Peneliti	Dalam menyampaikan varian produk Mie Ayam Perintis, apa yang digunakan?
Informan 3	Biasanya lebih ke Instagram atau kebanyakan di kasirnya ngasih tau informasi varian produk.
Peneliti	Apakah kualitas Mie Ayam Perintis sudah sesuai dengan yang diinginkan konsumen?
Informan 3	Untuk sejauh ini sesuai. Kalau ambil dari komentar positif beberapa orang-orang udah sesuai termasuk sudah bisa bersaing dengan produk lainnya.
Peneliti	Untuk penyampaian komentar negatif ini biasanya konsumen ngomong langsung atau melalui media sosial kak?
Informan 3	Dia lebih ngomong langsung setelah mencoba Mie Ayam Perintis
Peneliti	Kalau untuk rasa, pernah konsumen menceritakan langsung ke Mie Ayam Perintis?

Informan 3	Sering, apalagi kita masih baru. Kita minta komentar langsung dari konsumen seperti “ohiya enak”, biasanya juga tekstur baksonya.
Peneliti	Untuk tekstur mie ayam Perintis, konsumen pernah menceritakan kak?
Informan 3	Pernah, lebih ke mie nya itu “lembek” “terlalu matang” karena masing-masing berbeda.
Peneliti	Dalam menyampaikan keinginan tekstur mie nya, pihak Mie Ayam Perintis yang bertanya atau inisiatif dari konsumen kak?
Informan 3	Itu inisiatif dari konsumennya.
Peneliti	Pernahkah konsumen pernah mengkritik penyajian dan pelayanan Mie Ayam Perintis secara langsung maupun *online* kak?
Informan 3	Sejauh ini belum ada sih kalau untuk pelayanannya, lebih banyak ke produk. Kalau untuk penyajian biasanya ada keluarga, lebih ke komponen-komponen atau *toping* yang ada di makanannya karena menurutnya masih ada yang kurang ayamnya, kurang sayurnya.
Peneliti	Bagaimana cara menentukan harga yang ditawarkan ke konsumen?
Informan 3	Untuk menentukan harga disesuaikan dengan HPP, agar lebih bisa menentukan bahan bakunya.
Peneliti	Untuk sistem pembayaran yang digunakan Mie Ayam Perintis apa kak?
Informan 3	Kalau untuk sistem pembayaran ada tunai dan QRIS.
Peneliti	Apakah ada transfer kak?
Informan 3	Kalau untuk transfer, kami cuman ngasih nomor rekeningnya ke keluarga atau teman terdekat.

Hasil Olah Data Kuesioner

A. INTENSITY

1) Apakah saudara tertarik memberikan sebuah komentar di media sosial? Jika tertarik, komentar seperti apa?

Responden	Hasil Kuesioner
1	Tertarik memberikan komentar, seperti men-*tag* akun teman dengan komentar "coba nanti ini deh"
2	Pernah, Enak
3	Saya tertarik. Saya lebih sering memberikan komentar yang positif pada postingan penjual makanan di media sosial
4	Ya tertarik. Seperti rasa makanannya, harga makanannya, dan suasana tempat makannya
5	Ya. Seperti Komentar positif dan kritik membangun
6	Ya. makanan enak tapi tidak murahan
7	Tertarik. Kualitas rasa dan harga makanan, apakah worth to buy antara rasa dengan harganya
8	Iye. enak gais kuahnya kental banget
9	Iya, kuahnya kental dan enak
10	Tertarik. Rasa dan harga
11	Tidak
12	Tidak
13	Tidak pernah
14	Bertanya alamat, harga, atau menu
15	Belum pernah
16	Tidak
17	Berapa harga dari produk ini
18	Saran
19	Ya pernah
20	rasanya produknya varian apa saja

Kesimpulan:
Banyak responden yang mengatakan mereka tertarik memberikan sebuah komentar atau hanya men-*tag* di media sosial, baik tentang kualitas produk.

2) Apakah saudara pernah memberikan ulasan atau komentar pada postingan Mie Ayam Perintis?

Responden	Hasil Kuesioner
1	Tidak pernah.
2	Pernah
3	Pernah
4	Ya, pernah
5	Pernah
6	Ya
7	Pernah
8	Iye
9	Iya
10	Pernah
11	Tidak
12	Belum
13	Tidak pernah
14	Tidak pernah
15	belum pernah
16	tidak pernah
17	Tidak pernah karena saya belum pernah melihat *posting*-an mie ayam perintis dan belum pernah melihat sosial media yang digunakan oleh mie ayam perintis
18	Pernah
19	Pernah
20	Tidak

Kesimpulan:
Responden lebih banyak atau dominan memberikan komentar Mie Ayam Perintis.

B. VALENCE OF OPINION

1) Komentar positif apa yang pernah saudara tulis pada Instagram Mie Ayam Perintis?

Responden	Hasil Kuesioner
1	Berkomentar positifnya seperti “Gurih kuahnya, tekstur mienya tidak terlalu lembek”.
2	Kuahnya kental dan enak
3	Kualitas tekstur mienya yang enak dan kuahnya kental
4	Kuahnya yang enak dan potongan" ayamnya yang banyak

Responden	Hasil Kuesioner
5	seperti mie yang dimasak kenyal, enak, rasa yang autentik, harga yang cukup terjangkau, pembayaran bisa tunai dan non tunai
6	porsi komplit harganya murah
7	Enakk, kuahnya kental dan enak
8	mie nya kenyal nda terlalu lembek
9	rasanya sangat enak
10	Rasanya enak, kuahnya gurih
11	Tidak ada
12	Belum
13	Tidak pernah
14	Menunya enak dan cukup variatif, mienya juga tidak kering dan turatama dagingnya yang banyak dan tidak keras
15	Belum pernah
16	Tidak pernah
17	Tidak pernah memberikan komentar pada Instagram Mie Ayam Perintis
18	Memberikan usulan untuk pelayanan di tingkatkan karena masih kurang cepat dalam memberi layanan dikarenakan yang Tenaga yang melayani kurang
19	Enak, kuahnya kental
20	Tidak pernah

Kesimpulan:
Responden memberikan komentar positif tentang rasa pada produk Mie Ayam Perintis seperti rasanya enak, kuahnya gurih dan kental.

2) Sebutkan komentar negatif apa yang pernah saudara dengar dan tulis pada Instagram Mie Ayam Perintis?

Responden	Hasil Kuesioner
1	Komentar negatifnya seperti “outletnya tidak terlalu nampak di orang-orang”.
2	Pelayanan lambat
3	Pelayanannya cukup lambat dan outletnya terkadang tidak terlihat sehingga awalnya susah untuk didapatkan tokonya
4	Tidak ada komentar
5	Pelayanan agak lambat, outlet agak tersembunyi sehingga agak susah untuk ditemukan
6	respon pelayan kurang cepat
7	Outletnya tidak terlihat
8	nda pernah

Kesimpulan:
Komentar negatif yang sering mereka katakana biasanya karena pelayanannya lambat, dan *outlet* tidak terlihat.

Responden	Hasil Kuesioner
9	outletnya tidak terlihat
10	Tidak
11	Tidak ada
12	Tidak ada
13	Tidak pernah
14	Pelayanan yang lama
15	Belum pernah
16	Tidak pernah
17	Tidak pernah memberikan komentar pada Instagram Mie Ayam Perintis
18	Tidak ada
19	Pelayanannya agak lambat
20	Tidak ada

3) Apakah saudara pernah merekomendasikan Mie Ayam Perintis?

Responden	Hasil Kuesioner
1	Pernah merekomendasikan melalui Instagram Story
2	Pernah merekomendasikan lewat story ig
3	Saya pernah merekomendasikannya melalui story ig
4	Pernah
5	Pernah lewat Instagram
6	Ya
7	Pernah merekomendasikan lewat story ig
8	nda pernah tapi mauka coba
9	Pernah merekomendasikan lewat story ig
10	pernah
11	Tidak ada
12	Pernah
13	Belum pernah karena baru mendengar usaha mie ayam perintis
14	Pernah
15	belum pernah merekomendasikan

Kesimpulan:
Responden mengatakan mereka merekomendasikan produk Mie Ayam Perintis menggunakan alternatif melalui *Story* Instagram.

Responden	Hasil Kuesioner
16	Tidak pernah
17	Tidak karena saya sendiri belum pernah makan Mie Ayam Perintis
18	Pernah
19	Pernah
20	Tidak pernah

C. CONTENT

1) Bagaimana harga yang ditawarkan?

Responden	Hasil Kuesioner
1	Sesuai, apalagi buat mahasiswa
2	Harganya cukup terjangkau
3	Harganya cukup murah
4	Ya sesuai
5	Saya rasa jika harga mahal dan rasa enak tidak masalah
6	Ya
7	Harga lumayan *worth it* dengan kualitasnya
8	*worth it*
9	Iya
10	Harganya cukup murah
11	Tidak ada
12	Sangat sesuai
13	Belum tau
14	Cukup sesuai
15	belum pernah mencoba
16	ada harga, ada kualitas
17	Saya tidak bisa mengatakan sesuai atau tidak karena saya belum pernah mencoba mie ayam perintis ini
18	Sudah sesuai
19	Sesuai
20	Tidak tahu

Kesimpulan:
Responden mengatakan harga yang ditawarkan cukup murah karena sesuai dengan kualitas yang diberikan.

2) Bagaimana tekstur mie pada Mie Ayam Perintis?

Responden	Hasil Kuesioner
1	Kualitas tekstur Mie Ayam, kenyal dan tidak terlalu lembek
2	Kenyal dan tidak terlalu lembek
3	Tekstur dari mie ayamnya itu kenyal dan tidak lembek
4	Tekstur mienya tebal dan kenyal sehingga mudah di kunyah
5	Kenyal, tidak lembek
6	kenyal dan tidak terlalu lembek
7	teksturnya kenyal dan tidak terlalu lembek
8	kenyal kaya sebelumnya
9	Sangat baik
10	Enak dan kenyal dan tidak terlalu lembek
11	Tidak ada
12	Sangat baik, mienya kecil dan kenyal, sesuai dengan selera saya
13	Belum tau
14	Lembut dan tidak kering
15	belum pernah mencoba
16	belum pernah coba
17	Saya tidak mengetahui karena saya belum pernah mencoba mie ayam perintis ini
18	Cukup bagus
19	Kenyal dan tidak terlalu lembek
20	Tidak tahu

Kesimpulan:
Tekstur mie yang diberikan Mie Ayam Perintis responden lebih dominan mengatakan tidak terlalu lembek, dan kenyal.

3) Bagaimana sistem pembayaran yang digunakan?

Responden	Hasil Kuesioner
1	*Cash* dan non *cash*
2	Sistem pembayaran bisa melalui tunai dan non tunai
3	Sistem pembayaran bisa tunai dan non tunai
4	Mudah karna bisa menggunakan *e-money* brupa QRIZ
5	Bervariasi bisa tunai dan non tunai
6	tunai, dan qris

Kesimpulan:
Sistem pembayaran yang digunakan oleh Mie Ayam Perintis yaitu tunai dan non-tunai berupa QRIS karena sudah praktis memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran.

Responden	Hasil Kuesioner
7	Bisa tunai maupun non tunai
8	tunai & non tunai krn canggih
9	bisa tunai ataupun non tunai
10	Non tunai dan memakai Qris
11	Tidak ada
12	Cukup baik
13	Belum tau
14	Seperti biasa
15	belum tau
16	Tidak tahu
17	Saya belum pernah datang untuk makan di *store* mie ayam perintis sehingga saya tidak mengetahui sistem pembayarannya
18	Sudah praktis
19	Bisa tunai dan non tunai(qris)
20	Tidak tahu

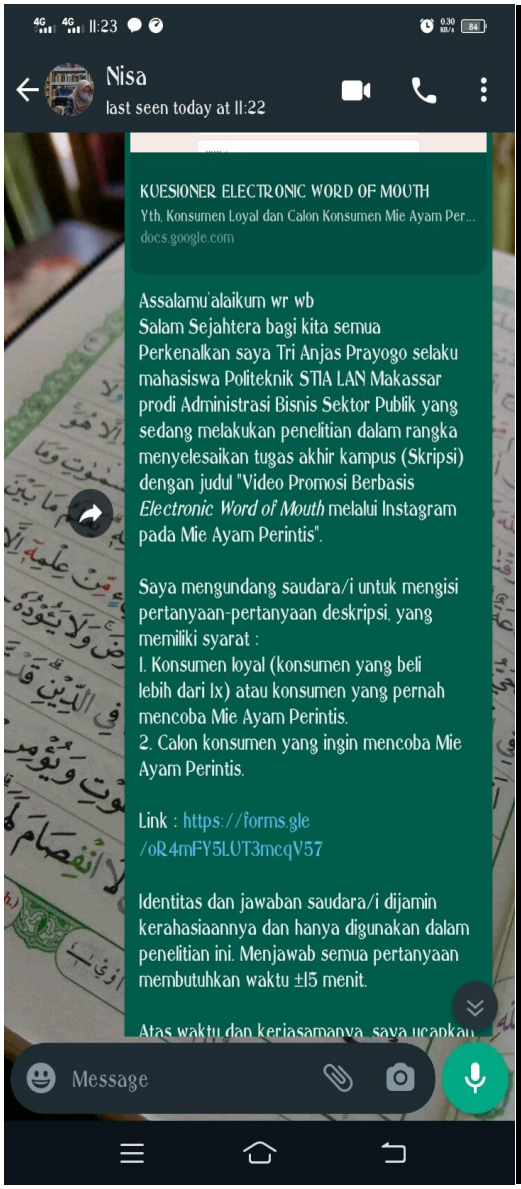
Hasil Coding dari Wawancara

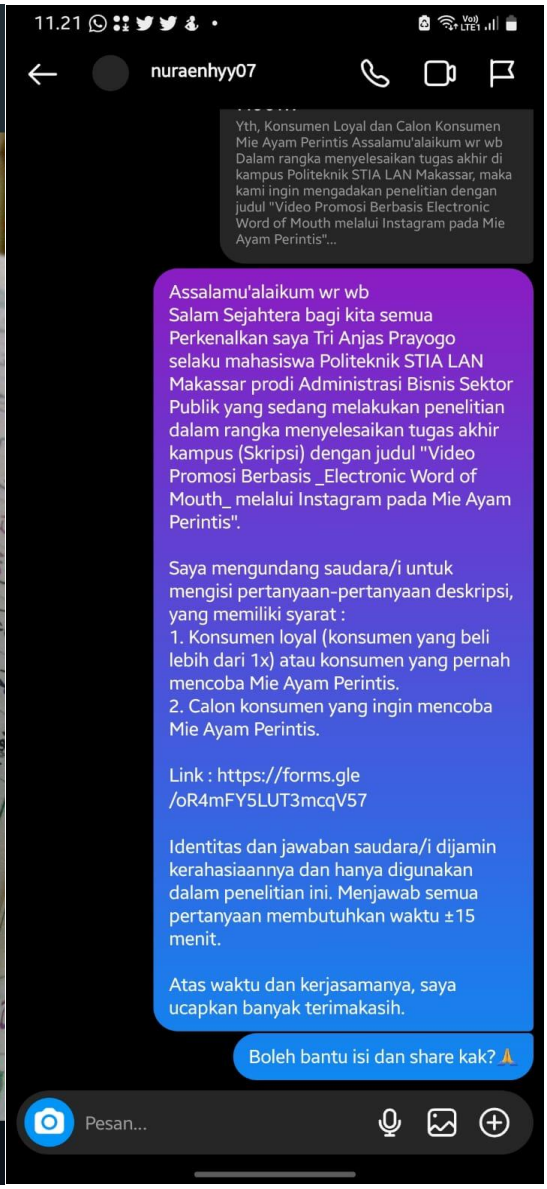
INDIKATOR	INFORMAN 1	INFORMAN 2	INFORMAN 3	KESIMPULAN
Umum	Kalau yang di Perintis ini sudah 4 bulan, sejak Januari tepatnya pada 16 Januari 2023. Sebelumnya Mie Ayam Perintis, nama lainnya itu Sesuai Titik yang sudah berdiri selama 1 tahun tetapi selama 8 bulan tidak ada prospek karena *customer* lebih senang ke makanan berat. Untuk *outlet*-nya sendiri ada 3 cabang, di Perintis, Mannuruki dan Talasapang tetapi karena kekurangan SDM di Talasapang kami tutup sehingga yang masih jalan itu di Perintis sama di Mannuruki. Kalau di Mie Ayam Perintis ini ada Mie Ayam dengan 4 varian yaitu original, bakso, telur sama yang komplit. Terus untuk baksonya sendiri ada original, keju, mercon sama komplit itu untuk makanan. Kalau untuk minumannya ada air mineral, ada coklat, vanilla, taro, dan red velvet seperti itu.	Sebenarnya Mie Ayam Perintis termasuk baru tahun lalu kita bangun, untuk tanggal pastinya kita opening sekitar 16 minggu yang lalu. Sejauh ini 2, di Perintis dan di Mannuruki. Untuk outlet kedua di Mannuruki itu *opening*-nya 15 Maret 2023. Makanan dan minuman, ada Mie Ayam, Mie Bakso dan beberapa varian minuman kekinian.	Eeee, sejak bulan Januari. Lebih tepatnya soft *opening*-nya 16 Januari 2023. Ada 2, di Perintis dan Mannuruki. Ada Mie Ayam, Bakso dan Minuman yang best seller melihat dari banyaknya pesanan ada es teh kampul, coklat sama vanilla	Mie Ayam Perintis saat ini memiliki 2 outlet yaitu Perintis dan Mannuruki. Untuk tepatnya di Perintis berdiri sejak 16 Januari 2023 dan di Mannuruki *opening*-nya pada 15 Maret 2023. Untuk produk Mie Ayam Perintis ada 2 yaitu makanan ada mie ayam, mie bakso dan minuman mulai dari air mineral dan ada juga berbagai rasa yaitu es teh kampul, coklat, vanilla, taro, red velvet.
Intensity	Untuk *posting*-an kami tiap hari konsisten meng-*upload*, tetapi untuk di WhatsApp kami hanya gunakan untuk konsumen yang order atau pesan lalu nanti *self-pick up* atau mau di *gosend*-kan. Kalau untuk di Instagram kami sering layani bagian DM nya,	Ada juga di TikTok tapi tidak terlalu intens. Tetapi di Instagram lebih sering dilakukan untuk interaksi dengan konsumen karena menjadi platform utama, seperti kuis/pertanyaan atau *indirect*. Interaksi lainnya juga lebih sering konsumen memfoto atau video lalu	Lebih cenderung ke Instagram, TikTok tidak terlalu aktif atau tidak intens digunakan. WA juga ada untuk digunakan pemesanan saja. Masih kurang ya untuk komentar di *posting*-an, paling	Tempat jejaring sosial yang sering digunakan oleh Mie Ayam Perintis untuk berinteraksi dengan konsumen yaitu media sosial. Beberapa media sosial yang digunakan yaitu Instagram digunakan sebagai media interaksi dengan konsumen dimana

	tentang komplain. Rata-rata 3 sampai 5 komentar tiap *posting*-an, karena Instagram kami juga buat baru karena yang lama sudah di *hack* sehingga kami mulai dari awal lagi.	mereka *story* dan tag akun Mie Ayam Perintis. Sebenarnya tergantung, karena pada dasarnya media sosialnya juga sangat baru. Kalau secara per *posting*-an itu melihat dari *insigh*t itu bermacam-macam.	cuman nge-*tag* yang di *story* saja.	interaksi tersebut dilakukan pada kolom komentar di *posting*-an *feeds* Mie Ayam Perintis. Selain Instagram, media sosial lainnya seperti WhatsApp yang hanya digunakan sebagai tempat pemesanan secara *online* dan TikTok media yang tidak terlalu intens digunakan untuk berinteraksi dengan konsumen.
Valence of Opinion	Ada komentar positifnya, seperti "enak" "kuahnya kental" "Mienya beda dari yang lain". Semua komentarnya ada di bagian testimoni coba nanti diliat. Kami mengandalkan memang dari konsumen, dengan cara mereka mem-*posting* Mie Ayam Perintis di akun sosial medianya mereka seperti di s*tory*, ***f****eeds* dengan mem-*follow* akun Mie Ayam Perintis karena pengeluaran *budget*-nya juga tidak ada. Kemarin sudah ada dari segi produk seperti baksonya kurang banyak tetapi dari tempat jualannya karena tidak kelihatan. Rata-rata memang kebanyakan masyarakat belum tahu kalau ada *brand* Mie Ayam Perintis disini, Taunya hanya minuman-minumannya karena pertama kali didirikan kami 8 orang berkumpul membuat *brand* sendiri dengan awal mengeluarkan produk minuman.	Kalau untuk komentar "enak" terus diposting di stroynya itu banyak dan terus kita di *tag*. Dan memang kebanyakan mereka bilang "enak" dan lain-lainnya itu lewat *story*, jarang lewat DM. Iya pernah, melalui *story*-nya konsumen itu sendiri dengan menuliskan Mie Ayamnya enak, beserta alamatnya. Dan pernah juga ada konten kreator 1 atau 2 yang merekomendasikan ke konsumen lain. Untuk di media sosialnya belum pernah ada, tetapi kalau langsung pernah ada, seperti awal mulai konsumen berkomentar mengenai "kok begini kemasannya?" memang diawal kami belum ada *packaging* bagus hanya menggunakan plastik khusus untuk makanan panas karena terlambat dicetak. Setelah ada *packaging* Alhamdulillah komentarnya seperti "wah mewah sekali *packaging*-nya untuk kelas Mie Ayam seperti itu". Dan pernah juga ada yang berkomentar untuk rasa	Kayak standar aja "paling enak" semacam merekomendasikan Mie Ayam Perintis. Dia paling nge-*tag* temennya, ngajak makan karena ada yang baru. Untuk komentar negatifnya sejauh ini masih orang-orang terdekat yang berkomentar mengenai kok *look*-nya yang kemarin dengan yang sekarang beda. Tapi memang itu banyak yang berkomentar orang terdekat. Biasanya juga berkomentar kok yang di menu tidak ada, maunya mereka ada begitu.	Konsumen memberikan opini/komentar positif terhadap produk Mie Ayam Perintis. Opini/komentar positif tersebut dilakukan konsumen dengan mengambil gambar atau video lalu men-*tag* akun Mie Ayam Perintis dengan menambahkan keterangan keunggulan produk seperti enak, kuahnya kental, dan sebagainya di s*tory* atau *feeds* mereka. Opini/komentar positif tersebut dijadikan sebagai cara untuk merekomendasikan ke calon konsumen. Selain opini positif, Mie Ayam Perintis pada awal berdirinya sering mendapat opini/komentar negatif yang langsung diucapkan oleh konsumen di *outlet* seperti kemasan yang digunakan hanya plastik, baksonya kurang banyak.

		kuahnya “mungkin bisa lebih ditambah garam”.		
Content	Melalui Instagram pada story dan feed. Kadang juga melalui Story WhatsApp. Pernah, katanya terlalu lembek sekali. Semenjak itu, sebelum dibuatkan konsumen ditanya terlebih dahulu, “seperti apa tekstur mie yang diinginkan?” tujuannya untuk menghindari lagi hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk harga kami mendapat pelajaran dari tempat kerja kami dulu, dihitung dari HPP nya diangka 50%, jadi modalnya di 7.000 kami jual 14.000, kalau modalnya 10.000 kami jual 20.000. Di operasional diatas 10%, SDM 15%, *marketing* 5%, *saving* 20% jadi totalnya 100%. Ada tunai, ada QRIS, ada juga transfer.	Kita memang ada untuk yang di *outlet* kita pasang semacam *banner* dan tentunya juga di media sosial *feeds* Instagram dan sebagainya. Tujuannya untuk lebih mempermudah konsumen dalam memesan di outlet tinggal melihatnya. Mungkin lebih “kenapa terlalu banyak mie nya?”, “Kenapa Mie nya terlalu lembek”. Karena memang kita awalnya masak sudah sesuai dengan standar pada umumnya, seperti apa tekstur mie yang baik ketika dimasak. Dan untuk harga kita ada 2 pertimbangan, dari segi produksi dan dari target *marketing* khususnya mahasiswa. Menentukan harganya juga kami menggunakan pertimbangan HPP sekian persen, tujuannya untuk bisa mengetahui apakah sudah bisa dijangkau oleh semua masyarakat terkhusus mahasiswa. Kita sudah menyediakan sistem pembayaran tunai, non tunai dan QRIS sehingga lebih memudahkan. Apalagi uang elektronik juga sudah banyak yang memakai karena lebih simpel.	Pernah, lebih ke mie nya itu “lembek” “terlalu matang” karena masing-masing berbeda. Untuk menentukan harga disesuaikan dengan HPP, agar lebih bisa menentukan bahan bakunya. Kalau untuk sistem pembayaran ada tunai dan QRIS.	Penyampaian informasi mengenai harga dan varian produk yang ditawarkan, Mie Ayam Perintis menggunakan *feeds* dan *story* Instagram. Untuk di *outlet* menggunakan *banner* agar lebih memudahkan konsumen ketika ingin memesan. Pemberian harga yang ditawarkan oleh Mie Ayam Perintis kepada konsumen sudah melalui beberapa pertimbangan agar harga sesuai kantong masyarakat terkhusus mahasiswa. Selain itu, Mie Ayam Perintis memberikan kemudahan dalam pembayaran kepada konsumen dengan pembayaran tunai atau non-tunai seperti QRIS.

Lampiran 6
Penyebaran Kuesioner melalui WhatsApp dan Instagram





Lampiran 7
Dokumentasi di Lapangan





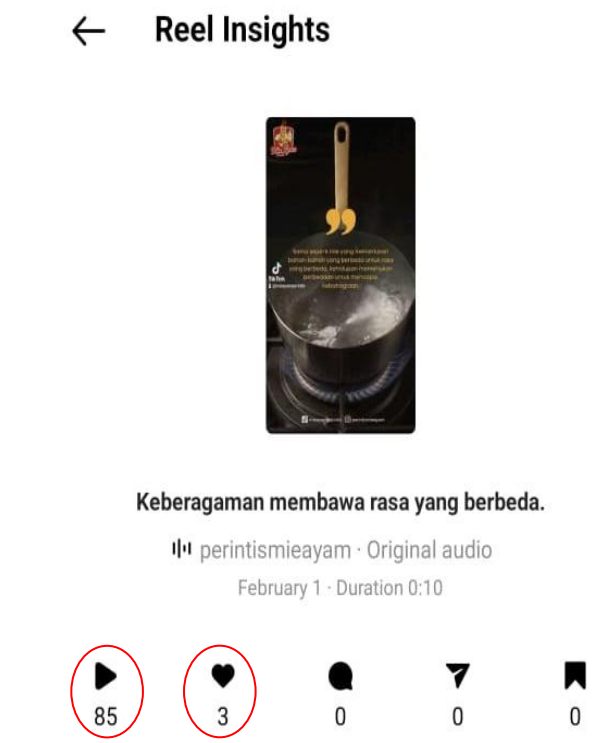


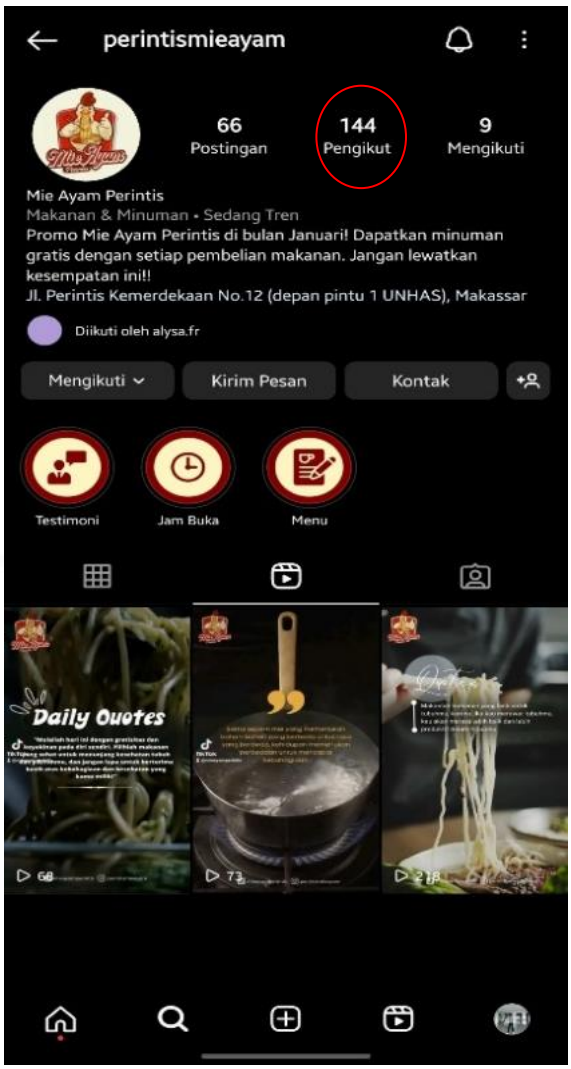


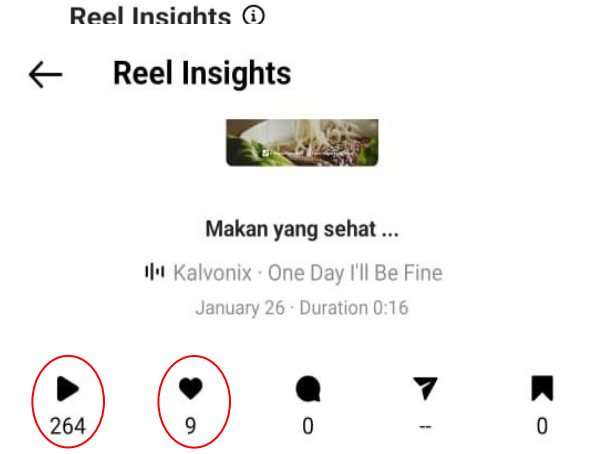




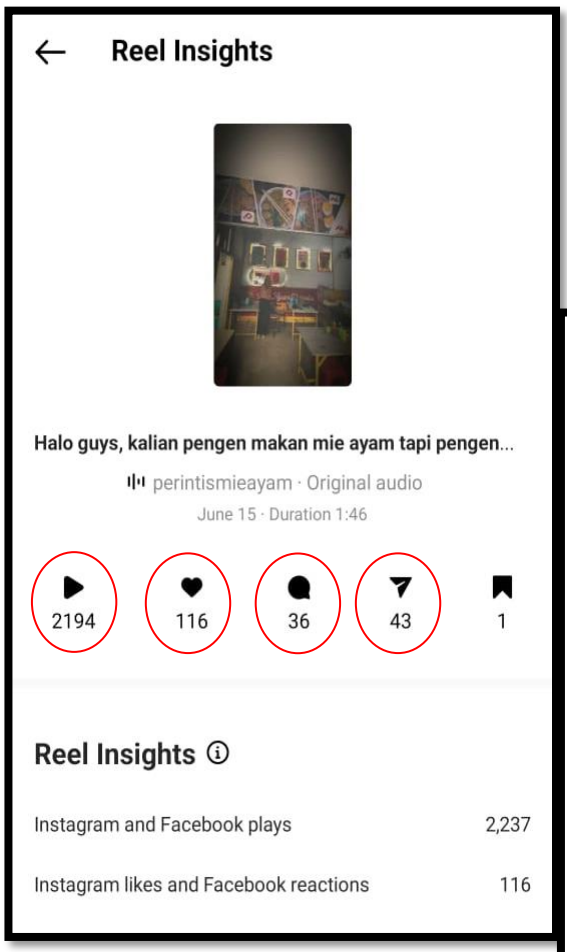
Lampiran 8
Dampak Sebelum ada Video Promosi Melihat dari Jumlah *Followers* dan *Insight*



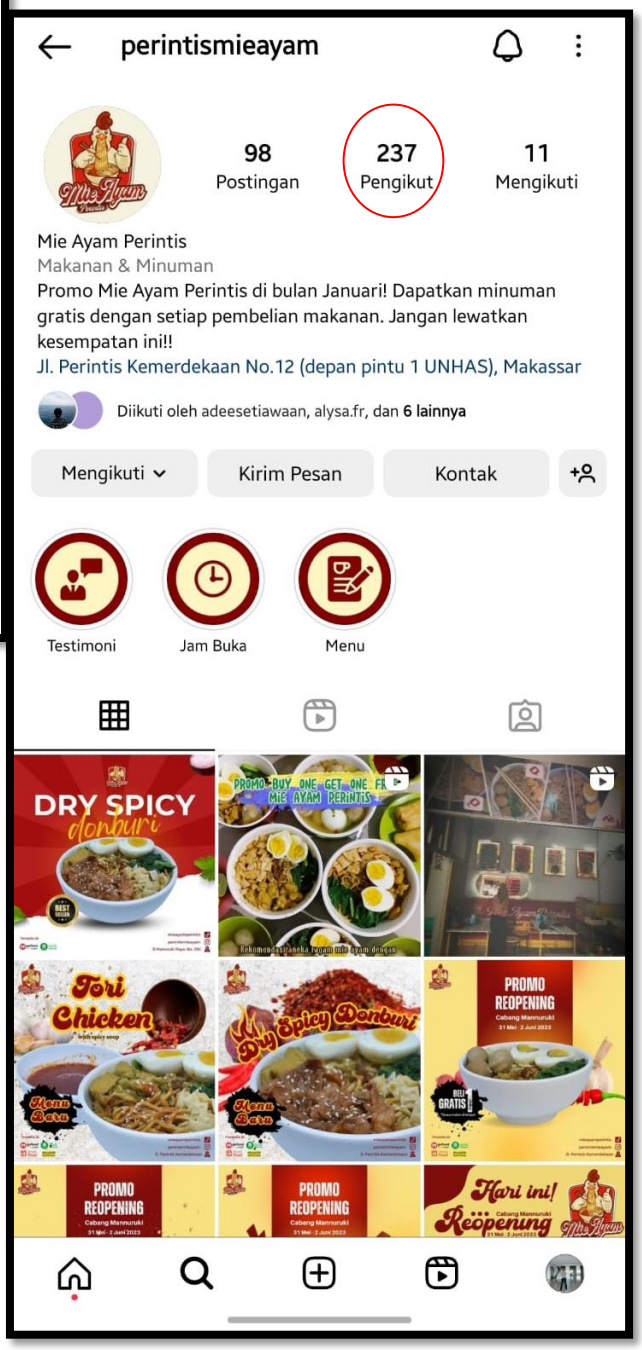




Lampiran 9
Dampak Setelah ada Video Promosi Melihat dari Jumlah *Followers* dan *Insight*



Jumlah *followers* yang awalnya 144 akun, setelah adanya video promosi E-WOM naik menjadi 237 (dengan selisih 93 akun).



Setelah adanya video promosi E-WOM, jumlah penayangan yang awalnya hanya puluhan kini menjadi 2000-an kali penayangan, 116 suka, 36 komentar, dan 36 bagikan

BIODATA MAHASISWA



TRI ANJAS PRAYOGO

Mahasiswa Program Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Sektor Publik

Politeknik STIA LAN Makassar

Tempat tanggal lahir	: Sugihwaras, 13 Februari 2000
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Suku	: Jawa
Status	: Belum menikah
Nomor handphone	: 081341208972
Email	: trianjasp@gmail.com

PENDIDIKAN

1. SDN 013 SUMBERJO, Lulus pada tahun 2012
2. SMP NEGERI 2 WONOMULYO, Lulus pada tahun 2015
3. SMA NEGERI 1 WONOMULYO, Lulus pada tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Departemen Komunikasi dan Informasi UKM FOMENT Politeknik STIA LAN Makassar tahun 2021-2022
2. Anggota Divisi Advokasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Makssar tahun 2021-2022